

Pengaruh *Working Capital Turn Over Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk Di Bursa Efek Periode 2011 – 2018)

¹Minsyah Fuadi, ²Ahmadi Aidi

^{1,2}Institut Ilmu Sosial dan Management STIAMI Jakarta

¹minsyahfuadi@gmail.com, ²gadirasasela@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Working Capital Turn Over Ratio, Current Ratio, ROI

The purpose of the research is to examine the influence of Working Capital Turn Over Ratio and Current Ratio on Profitability by using a measure of Return In Investment. Sampling from this study was taken from the financial statements of PT. Gudang Garam Tbk in the 2011-2018 period from the Indonesia Stock Exchange and data processed using the SPSS version 24 programs.

The results of this study indicate that Working Capital Turn Over Ratio has a positive and significant effect on Return In Investments based on the results of the t test obtained Working Capital Turn Over Ratio has a tcount of 6.240 greater than the value of t-table which is 2.051. While the Current Ratio has a negative and opposite effect on the Return In Investment, with a t-count of -3,395 greater than the value of t-table that is 2,051. As the simultaneous Working Capital Turn Over and Current Ratio has an effect on Return In Investments with a significant 0,000 smaller than alpha (α) = 0.05.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan, di dalam menjalankan usahanya, disemua bidang baik dalam bidang industri, jasa, perdagangan pasti mempunyai tujuan tertentu, yaitu mendapatkan laba yang sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang telah dimiliki seefisien mungkin. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam pencapaian laba, maka profitabilitas perusahaan harus diukur. Untuk mencapai laba yang diharapkan, manajemen harus mengambil kebijaksanaan yang tepat.

Return On Investment (ROI) menunjukkan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Jumlah keuntungan (laba) yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan yang meningkat merupakan faktor yang sangat penting dalam menilai rentabilitas atau profitabilitas suatu perusahaan. Bagi pimpinan, profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

Kegiatan-kegiatan yang dibiayai modal kerja antara lain adalah pembelian material/bahan baku, upah dan gaji karyawan serta berbagai macam biaya yang diharapkan dapat kembali dalam waktu singkat melalui hasil penjualan. Uang yang masuk dan bersumber dari hasil penjualan barang tersebut akan dikeluarkan kembali guna membiayai operasi perusahaan selanjutnya. Dengan demikian, dana tersebut akan berputar secara terus menerus setiap periodenya sepanjang hidup perusahaan.

Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti selanjutnya dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh *Working Capital Turn Over Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk yang tercatat di BEI 2011 - 2018?
2. Berapa besar pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk yang tercatat di BEI 2011 - 2018?



3. Berapa besar pengaruh *Working Capital Turn Over Ratio* dan *Current Ratio to Total* secara Bersamaan (simultan) terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk yang tercatat di BEI 2011 - 2018?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar :

1. Untuk menganalisa pengaruh *Working Capital Turnover Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk yang tercatat di BEI 2011 - 2018.
2. Untuk menganalisa pengaruh *Current Ratio* terhadap Rasio Profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk yang tercatat di BEI 2011 - 2018.
3. Untuk menganalisa pengaruh *Working Capital Turn Over Ratio* dan *Current Ratio* secara Bersamaan (simultan) terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2011 - 2018.

II. KAJIAN LITERATUR

Modal Kerja

Pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sabagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya, (Kasmir, 2018:250). Konsep modal kerja adalah konsep kuantitatif adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar yang disebut juga modal kerja bruto (*Gross Working Capital*), konsep kualitatif merupakan kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar yang juga disebut modal kerja netto (*Net Working Capital*) dan Konsep fungsional merupakan konsep mengenai modal yang digunakan untuk menghasilkan *Current Income*.

Martono dan Hartijo (2007:76) menjelaskan ada 3 pilihan kebijakan modal kerja yang kemungkinan digunakan oleh perusahaan yaitu:

- 1) Kebijakan modal kerja konsevatif
Kebijakan modal kerja konsevatif adalah kebijakan dimana perusahaan memodali sebagian modal kerja variabelnya dengan modal permanen, sedangkan sebagian modal kerja variabel lainnya dibelanjai dengan modal permanen.
- 2) Kebijakan Agresif
Pada kebijakan ini sebagian modal kerja permanen dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan sebagian modal kerja permanen dan modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.
- 3) Kebijakan Moderat
Pada kebijakan ini aktiva yang bersifat tetap yaitu aktiva tetap dan modal kerja permanen dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

Working Capital Turn Over Ratio adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah keseluruhan aktiva lancar. Dapat dihitung dengan:

$$\text{Working Capital Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar.

Jika current ratio yang terlalu tinggi dianggap tidak baik karena dapat mengindikasi penimbunan kas, banyaknya piutang yang tidak tertagih dan penumpukan persediaan, namun jika current ratio rendah, relative lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif (Fahmi, 2013:121).

Current Ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek (hutang lancar). Dapat dihitung dengan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2018:196). Dalam penelitian pengukuran profitabilitas perusahaan yang digunakan adalah ROI digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dapat dihitung dengan

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hubungan *Working Capital Turnover Ratio* terhadap Profitabilitas (ROI)

Bila modal kerja perusahaan terlalu besar berarti ada sebagian dana yang menganggur dan ini akan menurunkan profitabilitas perusahaan (Sutrisno, 2009:45). Demikian pula nilai modal kerja yang terlalu kecil akan ada resiko proses produksi perusahaan kemungkinan besar akan terganggu. Oleh karena itu, perlu ditentukan berapa besar kebutuhan modal kerja suatu perusahaan.

Modal kerja tinggi maka Profitabilitas juga tinggi (Martono dan Harjito, 2003).

Hubungan *Current Ratio* terhadap Profitabilitas (ROI)

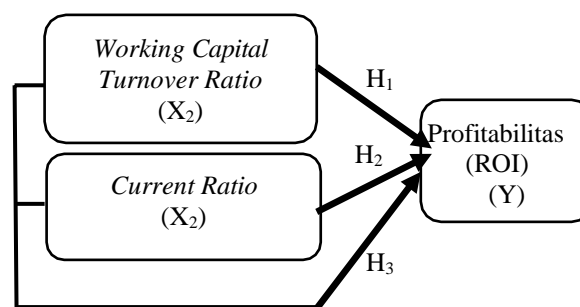
Untuk menaksir tingkat keamanan (margin safety) kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar utang- utang jangka pendek. Rasio yang rendah mengindikasikan perusahaan kekurangan modal kerja untuk memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo, sedangkan rasio yang tinggi menandakan bahwa investasi yang dilakukan tidak menghasilkan return yang optimal (Saleem dan Rachman, 2011).

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, teori- teori yang berkaitan, dan kerangka pemikiran penulis mengemukakan kesimpulan sementara adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh *Working Capital Turn Over Ratio* terhadap Return on Investment pada PT. Gudang Garam Tbk.
2. Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Return on Investment pada PT. Gudang Garam Tbk.
3. Terdapat pengaruh *Working Capital Turn Over Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama (simultan) terhadap Return on Investment pada PT. Gudang Garam Tbk.

Kerangka Pemikiran



III. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Muri Yusuf, 2014:58).

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data peneliti ini bersumber dari

kepastakaan dan mengakses website www.idnfinancials.com

Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini berasal dari laporan Keuangan Triwulan pada PT Gudang Garam Tbk pada periode 2011 - 2018. Sampel berjumlah 30 berasal dari jumlah 4 triwulan setiap tahun dikalikan selama 8 tahun buku, dikarenakan ada 2 data yang tidak valid, sampel berjumlah 30 kurang dari 10 maka digunakan sampel jenuh.

Variabel Penelitian

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Investment (ROI)*, sedangkan variabel bebasnya yaitu *Working Capital Turn Over Ratio* dan *Current Ratio*.

Metode Analisis Data

Rancangan analisis merupakan langkah - langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dengan menggunakan software SPSS versi 24 dengan metode regresi linier berganda.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisa deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus. Juga dilakukan pengukuran untuk menggambarkan distribusi data apakah normal atau tidak dalam pembahasan ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Regresi dengan metode estimasi Ordinary Least Square (OLS) akan memberikan hasil yang best linear unbiased estimator jika memenuhi semua asumsi klasik, (Ghozali, 2016:107). Dengan uji dibawah ini :

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1).

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent. Uji hipotesis dapat diperincikan sebagai berikut :

a. Uji Regresi Linier Berganda Metode regresi linear berganda adalah suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel bebasnya minimal 2.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) Pengujian t statistik adalah pengujian terhadap masing- masing variabel independent. Uji t (cofficient) akan dapat menunjukkan pengaruh masing – masing variabel independent terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²) Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen.

d. Uji Siginifikan Simultan (Uji Statistik F)

tujuan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama mempengaruhi variable dependennya.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini baik variabel terikat maupun variabel bebas, maka dilakukan terlebih dahulu analisis secara statistik deskriptif yang mencakup nilai rata- rata (mean), standar deviasi, dan nilai ekstrim (nilai maksimum dan nilai minimum). Berikut ini rangkuman data statistik deskriptif dari variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini seperti yang ditunjukkan pada Tabel :

Variabel	N	Rang e	Min.	Max	Mea n	Std. Deviasi
WCTO	30	5,22	- 2,48	2,74	1,20	1,40
CR	30	2,17	- 0,22	2,74	0,96	0,40
ROI	30	10,18	- 3,07	7,11	3,50	3,45

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa memperlihatkan bahwa variabel *Return On Invesment* (Y) memiliki nilai terendah sebesar -3,07 dan nilai tertinggi sebesar 7,11 dengan nilai rata-ratanya sebesar 3,50 dan standar deviasinya sebesar 3,45. *Variabel Working Capital Turn Over Ratio* (X1) memiliki nilai terendah sebesar -2,48 dan nilai tertinggi sebesar 2,74 dengan nilai rata-ratanya sebesar 1,20 dan standar deviasinya sebesar 1,40 . *Variabel Current Ratio* (X2) memiliki nilai terendah sebesar -0,22 dan dan nilai tertinggi sebesar 2,74 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0,96 dan standar deviasinya sebesar 0,40.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	4,894	1,071		4,567	,000
	WCTO	1,686	,270	,684	6,240	,000
	CR	-3,595	,967	-,408	-3,717	,001

Berdasarkan tabel diatas, bahwa variabel *Working Capital Turn Over Ratio* mempunyai nilai thitung = 6,240 sedangkan ttabel sebesar 2,05183. Maka disimpulkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, artinya menolak hipotesis awal dan menerima hipotesis alternative dan variabel *Current Ratio* (X2) dengan nilai thitung -3,717, sedangkan ttabel pada signifikan 0,05 dan df 27 yaitu sebesar 2,05813. Maka nilai thitung lebih besar dri ttabel, tetapi berlawanan arah dengan *Return on Invesment* , maka *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Invesment*.

Model		Sum Of Squares	Df	Mea n Square	F	Sig.
1	Regressi on	233,989	2	116,994	28,308	,000
	Residual	111,589	27	4,133		
	Total	345,578	29			

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji F dapat dilihat bahwa Fhitung 28,308 dan nilai Ftabel sebesar 3,35 dengan signifikan 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel sehingga dapat disimpulkan bahwa *Working Capital Turn Over Ratio* (X1) dan *Current Ratio* (X2) secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROI.

Model		R	R square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	WCTO	,715a	0,511	0,494	2,45534
	CR	,461a	0,212	0,184	3,11785

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *working capital turn over ratio* berpengaruh parsial dan signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai dari $t_{hitung} = 6,240$ sedangkan t_{tabel} pada signifikan 0,05 yaitu sebesar 2,05183, maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dalam hal ini berarti variable *Working Capital Turn Over Ratio* (X1), berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROI (Y) pada perusahaan gudang garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2018. Dengan koefisien regresi bernilai positif (+) sebesar 1,686 Tanda positif ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan *Working Capital Turn Over Ratio* akan diikuti peningkatan *Return On Investment*.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai dari $t_{hitung} = -3,717$ sedangkan t_{tabel} pada signifikan 0,05 yaitu sebesar 2,05183, maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dalam hal ini berarti variable *Current Ratio* (X2), memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan gudang garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2018.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Working Capital Turn Over Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil Uji F dapat dilihat bahwa $F_{hitung} 28,308$ dan nilai F_{tabel} sebesar 3,35 dengan signifikan 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, H_1 diterima. Yang berarti antara *Working Capital Turn Over Ratio* (X₁) dan *Current Ratio* (X₂) secara simultan bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment* (Y) pada perusahaan gudang garam Tbk pada tahun 2011-2018.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, secara parsial bahwa *Working Capital Turn Over Ratio* (X1) mempengaruhi *Return On Investment* sebesar 0,511 atau 51 %
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, secara parsial bahwa *Current Ratio* (X2) mempengaruhi *Return On Investment* sebesar 0,212 atau 21 %
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R square), *Working Capital Turn Over Ratio* dan *Current Ratio* mempengaruhi *Return On Investment* sebesar sebesar 0,677 atau 67% dan sisanya 33% dapat dijelaskan dengan variabel - variabel lain yang mempengaruhi *Return On Investment* tetapi tidak diteliti oleh peneliti.

Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Mengembangkan penelitian dengan menambah variable lainnya seperti *Current Liabilities to Total Assets to Total Ratio*, sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih meluas dari penelitian sebelumnya.
 - b. Mengembangkan populasi dan sampel pada penelitian ini, misalnya menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas dan banyak.
 - c. Peneliti dapat melakukan penelitian pada objek lainnya misalnya perusahaan lain yang bukan PT. Gudang Garam Tbk.
2. Bagi para praktisi pelaku investasi saham di PT Gudang Garam Tbk ini dapat dijadikan referensi dalam

menganalisa salah satu perusahaan tembakau sebelum melakukan penanaman modal di pasar modal.

3. Bagi pemegang kepentingan perusahaan PT Gudang Garam Tbk yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penentu kebijakan kedepannya dalam meningkatkan keuntungan, sehingga dapat meningkatkan investor di perusahaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Darsono. 2006. Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis, Kajian Pengembalian Keputusan Berbasis Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Piadit Media
- Fahmi,Irfan. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesatu. Bandung: Afabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Horme, Van James C. 2005. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Kedua belas. Jakarta: Salemba Empat
- Jumingan, 2005. Analisis Laporan Keuangan.Surakarta: Bumi Aksara
- Jumingan, 2005. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ketiga Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Manullang, Marihot dan Sinaga, Dearlina. 2005. Pengantar Manajemen Keuangan Yogyakarta: Andi Offset
- Martono dan Harjito, D. Agus. 2007. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia
- Martono dan Harjito, D. Agus. 2003. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: penerbit GPEE
- Samryn, L.M. 2011. Pengantar Akuntansi. Edisi satu buku 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPPE
- Sawir. Agnes. 2005. Analisis Kinerja Laporan Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Cetakan Kedua: PT. Gramedia Pustaka
- Soepardi, Eddy Mulyadi, Sigit Edy Suro, Panpon Eka Sejati dan Junjungan, 2015. Analisis Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal pada Magister Manajemen Universitas Pakuan, Hal 2-10
- Sugiono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, Wiratna. 2016. Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia
- Yusuf, A. Muri. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana
- Sumber Internet <https://www.idx.co.id> <https://www.idnfinancials.com>